

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi kasus ini mengeksplorasi masalah Asuhan Keperawatan Klien yang Mengalami Diabetes Mellitus dengan Kerusakan Integritas Jaringan Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021.

B. Batasan Istilah

Asuhan Keperawatan Klien yang Mengalami Diabetes Mellitus dengan Kerusakan Integritas Jaringan Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu Tahun 2021.

Tabel 3.1
Batasan istilah

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur
Diabetes Mellitus	Suatu keadaan tubuh tidak mampu menghasilkan atau menggunakan insulin	1. Wawancara 2. Pemeriksaan inspeksi.
Kerusakan integritas jaringan	Kerusakan jaringan membrane mukosa, kornea, integumen, atau subkutan pada luka ulkus diabetikum	1. Anamneses 2. Observasi luka

C. Partisipan / Subyek Penelitian

Partisipan/Subyek penelitian dalam karya tulis ilmiah ini akan menggunakan klien kooperatif yang Mengalami Diabetes Mellitus dengan Kerusakan Integritas Jaringan Di Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian akan di lakukan di Ruang Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Pringsewu.
2. Waktu penelitian
Waktu penyelenggaraan kegiatan asuhan keperawatan pada bulan Juli 2021.

E. Pengumpulan Data

Penulis akan melakukan wawancara data menggunakan metode studi kasus yaitu : dengan wawancara, pemeriksaan inspeksi, anamneses, observasi luka.

1. Wawancara

Penulis akan melakukan wawancara dengan klien Diabetes Mellitus tentang identitas klien, alasan masuk rumah sakit, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dan dahulu.

2. Pemeriksaan fisik menggunakan metode inspeksi

Penulis akan melakukan pemeriksaan inspeksi dengan klien ulkus diabetikum :

Inspeksi : melihat untuk membedakan temuan baik norma atau abnormal, metode yang di gunakan "*sense of sign*" yang bisa dilihat secara mata telanjang atau menggunakan alat bantu penerangan.

3. Anamneses

Penulis akan melakukan anamneses dengan klien Diabetes Mellitus Fokus ke gejala neuropati perifer, gejala sistemik, riwayat lesi.

4. Observasi luka

Penulis akan melakukan observasi luka dengan klien ulkus diabetikum. Mengecek luas, kedalaman luka, warna jaringan, bau, dan jumlah pus.

F. Analisa Data

Analisa data dalam karya tulis ilmiah ini akan dilakukan mengumpulkan data dan fakta tentang ulkus diabetikum, urutan dalam analisis adalah :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil wawancara, pemeriksaan fisik inspeksi, anamneses, dan observasi luka. Kemudian ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mengelompokkan data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk studi kasus fokus dengan Masalah Keperawatan Kerusakan Integritas Jaringan akan di kelompokkan menjadi data subjektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik.

3. Penyajian data

Penyajian data akan dilakukan dengan klien ulkus diabetikum fokus dengan Masalah Keperawatan Kerusakan Integritas Jaringan. Penyajian data dilakukan dengan table.

4. Kesimpulan

Data yang disajikan akan dibahas dan di bandingkan dengan teori teori yang ada. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi. (proses pengambilan kesimpulan berdasarkan data yang

diobservasi dan dikumpulkan terlebih dahulu, kemudian dikumpulkan sesuai fakta).

G. Etik Penelitian

Prinsip etik yang mendasari dalam penyusunan studi kasus terdiri dari:

1. *Anonymity*

Merupakan etika dalam penelitian keperawatan dengan cara tidak memberitahu atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang di sajikan

2. *Beneficence*

Berbuat baik kepada pasien dengan memaksimalkan manfaat dan meminimalkan resiko.

3. *Justice*

Keterbukaan dalam penelitian ini mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati, dan dilakukan secara professional. Dalam hal ini partisipan diberlakukan dengan melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun.

4. *Non-Maleficence*

Dalam penelitian ini penulis memberikan intervensi yang tidak menciderai pasien, karena penulis memberikan tindakan keperawatan secara mandiri, kolaborasi serta edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan status kesehatan pasien.

5. *Veracity*

Berkaitan dengan prinsip kejujuran bahwa penulis dalam melakukan penelitian ini memberikan informasi sebenar-benarnya, hal ini didasarkan bahwa informasi yang tersampaikan kepada pasien merupakan informasi yang tepat.

6. *Fidelity*

Dalam prinsip ini penulis harus mampu menepati janji kepada partisipan dalam pemenuhan asuhan keperawatan yang diberikan, hal ini dilakukan agar terdapat hubungan saling percaya dan terjalinnya komitmen yang baik.

7. *Confidentiality*

Pada asuhan keperawatan ini semua informasi yang berasal dari responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

8. *Otonomi*

Menghormati otonomi yang mempersyaratkan bahwa manusia mampu menalar pilihan pribadinya harus diperlakukan dengan menghormati kemampuannya untuk mengambil keputusan.

